

ABSTRAK

Pitriani: Pengaruh Afirmasi Tauhid dan konseling sufistik terhadap kecerdasan spiritual Santri (Studi Pondok Pesantren As Salafi Ar-raaid)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan Arus modernisasi dan tantangan kehidupan yang semakin kompleks, santri perlu dilengkapi dengan kecerdasan spiritual yang memadai agar dapat menjalani hidup dengan lebih bermakna dan beretika. Kecerdasan spiritual menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan tinggi, terutama bagi santri yang juga mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dan akademik mereka. Konseling sufistik menawarkan pendekatan yang unik dalam membantu individu mengatasi masalah psikologis dan spiritual. afirmasi tauhid, sebagai pengulangan pernyataan iman yang positif, berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mengubah pola pikir dan memperkuat hubungan dengan Tuhan.

Penelitian bertujuan untuk membantu santri mengembangkan kecerdasan spiritual memperkuat keyakinan dan hubungan mereka dengan Alloh Subhanahu wa ta'ala melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pada nilai-nilai spiritual Islam. Hopotesis dalam penelitian ini yakni di duga adanya pengaruh afirmasi Tauhid dalam konseling sufistik terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok pesantren as salafi ar-raaid. Penelitian ini menggunakan metodeogi kuantitatif yang terdiri dari variable bebas (afirmasi tauhid X1 dan Konseling sufistik X2) dan variable terikat (kecerdasan spiritual Y). Metode penelitian menggunakan skala dengan penyebaran angket yang berisikan daftar pernyataan dengan jawaban skala likert. Daftar pernyataan berdasarkan dimensi indicator dari variable afirmasi tauhid, konseling sufistik dan kecerdasan spiritual. Teknik analisis data menggunakan uji infernsial dan asumsi klasik ,uji normalitas, regresi linear berganda, uji multikolinearitas, uji simultan (uji F), pengujian hipotesis dna kofisien determinasi. Sampel dari penelitian ini sama dengan populasi yang berjumlah 70 orang santri angkatan 2023-2024 Pondok Pesantren As salafi Ar-raaid.

Hasil analisis menunjukkan temuan Pengaruh Simultan Afirmasi Tauhid dan Konseling Sufistik Secara simultan, Afirmasi Tauhid dan Konseling Sufistik berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual santri. Namun, besaran kontribusi (daya penjas) kedua variabel ini hanya sebesar 21.4%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua intervensi ini efektif, terdapat 78.6% faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: afirmasi tauhid, konseling sufistik, kecerdasan spiritual, santri.

ABSTRACT

Pitriani: The Influence of Tawhid Affirmation and Sufistic Counseling on the Spiritual Intelligence of *Santri* (A Study at Pondok Pesantren As Salafi Ar-raaid)

This research is motivated by the current currents of modernization and increasingly complex life challenges, necessitating that *santri* (Islamic boarding school students) be equipped with adequate spiritual intelligence to navigate life with greater meaning and ethics. Spiritual intelligence is becoming increasingly relevant within the context of higher education, particularly for *santri* who concurrently pursue university studies. This relates to the need to integrate spiritual values into their daily and academic lives. Sufistic counseling offers a unique approach to assisting individuals in addressing psychological and spiritual issues. Meanwhile, Tawhid affirmation—as a repetition of positive statements of faith—serves as a potent instrument for altering mindsets and fortifying the relationship with God.

This study aims to assist *santri* in developing spiritual intelligence and strengthening their faith and relationship with Allah *Subhanahu wa ta'ala* through a holistic approach grounded in Islamic spiritual values. The research hypothesis posits that there is a significant influence of Tawhid affirmation within Sufistic counseling on the spiritual intelligence of *santri* at Pondok Pesantren As Salafi Ar-raaid. This study employs a quantitative methodology comprised of independent variables (Tawhid affirmation (X1) and Sufistic counseling (X2) and a dependent variable (spiritual intelligence Y). Data collection utilized a scale method involving the distribution of questionnaires containing statements with Likert scale responses. The statements were derived from the dimensional indicators of the Tawhid affirmation, Sufistic counseling, and spiritual intelligence variables. Data analysis techniques included inferential statistics and classical assumption tests: normality tests, multiple linear regression, multicollinearity tests, simultaneous testing (F-test), hypothesis testing, and the coefficient of determination. The study utilized total sampling, where the sample size equaled the population of 70 *santri* from the 2023-2024 cohort at Pondok Pesantren As Salafi Ar-raaid.

The analysis results reveal a finding of simultaneous influence; Tawhid Affirmation and Sufistic Counseling significantly influence the spiritual intelligence of the *santri* when taken together. However, the magnitude of contribution (explanatory power) of these two variables is 21.4%. This indicates that while both interventions are effective, 78.6% of the variance is attributed to other factors outside the scope of this research model.

Keywords: Tawhid affirmation, Sufistic counseling, spiritual intelligence, *santri*.